

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL WITH  
BEHAVIOR OF PREVENTING DIABETES MELLITUS IN HAJJ  
PILGRIMS IN WORKING AREAS OF KOTAGEDE I YOGYAKARTA  
COMMUNITY HEALTH CENTER**

Rizka Cindy Arina Putri<sup>1</sup>, Sri Arini Winarti Rinawati<sup>2</sup>, Titik Enderwati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
E-mail: rizkacindyap@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** *Diabetes Mellitus (DM) is a threat to human health in the 21st century, especially for pilgrims. DM is the most common disease found in outpatient hajj pilgrims at the Embarkation, with 845 cases (9%) in 2016. DM in hajj pilgrims is a serious problem, so decent knowledge and good preventive behavior are needed as well.*

**Objective:** *To determine the relationship between the level of knowledge and behavior in preventing diabetes mellitus among pilgrims in the working area of Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.*

**Methods:** *This research is a quantitative observational analytic study with a cross sectional design. This research was conducted on March 20 – 27, 2021. The number of samples in this study were 33 respondents. The data are analyzed using Spearman Rank.*

**Results:** *In this study, it is known that the level of knowledge about DM pilgrims in the working area of the Kotagede I Yogyakarta Community Health Center mostly has a good level of knowledge, namely as many as 19 respondents. Most of the behaviors to prevent the occurrence of DM in the Hajj pilgrims in the Kotagede I Yogyakarta Health Center work area have enough DM prevention behavior, namely 19 respondents.. The results of the Spearman Rank test analysis obtained a significant value of 0.001 ( $p < 0.05$ ) and a correlation coefficient value of 0.550.*

**Conclusion:** *There is a strong relation between the level of knowledge about DM with the prevention behavior of DM in the hajj pilgrims in the Kotagede I area of Yogyakarta.*

**Keywords:** *knowledge level, preventive behavior, DM, pilgrims*

1) *Student of the Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

2,3) *Lecturer in the Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU DALAM MENCEGAH DIABETES MELITUS PADA JEMAAH HAJI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTAGEDE I YOGYAKARTA

Rizka Cindy Arina Putri<sup>1</sup>, Sri Arini Winarti Rinawati<sup>2</sup>, Titik Endarwati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
E-mail: rizkacindyap@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus (DM) merupakan ancaman bagi kesehatan manusia abad ke-21, terutama pada jemaah haji. DM merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan pada jemaah haji rawat jalan di Embarkasi sebanyak 845 kasus (9%) pada tahun 2016. DM pada jemaah haji merupakan masalah yang cukup serius, sehingga diperlukan pengetahuan yang baik dan perilaku pencegahan yang baik pula.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku dalam mencegah diabetes melitus pada jemaah haji di wilayah kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 27 Maret 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

**Hasil:** Pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang DM jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden. Perilaku pencegahan terjadinya DM pada jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta sebagian besar memiliki perilaku pencegahan terjadinya DM dalam kategori cukup yaitu 19 responden. Hasil analisis uji *Spearman Rank* diperoleh nilai signifikan 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,550.

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang cukup kuat antara tingkat pengetahuan tentang DM dengan perilaku pencegahan terjadinya DM pada jemaah haji di Wilayah Kotagede I Yogyakarta.

**Kata Kunci:** tingkat pengetahuan, perilaku pencegahan, DM, jemaah haji

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta